

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN MASYARAKAT PANTAI MELALUI PENERAPAN JAMBAN KELUARGA DARI KAYU MODEL PANGGUNG YANG AMAN TERHADAP AIR PASANG *)

Mustamin, Muh. Taqwin, Heri Rahmat, Zainuddin **)

Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Abstract

The purpose of this is PKMM communities living in coastal areas in Palanro Barru to: (1) recognize that the family latrine construction secure against the tide, (2) to design, create the framework, floors, walls and roof of wooden models of family latrines and septic stage -tanks of masonry healthy and safe against the tide. The target audience of this program is people who live in coastal areas in Palanro, District Mallusetasi Barru. The method used in the delivery of education materials is a lecture, discussion and question and answer, demonstration method is used for training. The results obtained are: (1) Know the family latrine construction secure against the tide, (2) skilled designing, making framework, floors, walls and roof of wooden models of family latrines and septic-tanks stage of masonry healthy and safe against the tide.

Keywords: *coast communities, family latrines, tide water*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Barru mempunyai 4 Desa dan 4 kelurahan yang terdiri dari 4 desa berada pada daerah daratan dan pegunungan, sedangkan 4 desa berada pada daerah pantai. Kecamatan Mallusetasi merupakan kawasan pantai yang pada umumnya penduduknya miskin dan pekerjaan utamanya adalah petani tambak dan pelaut. Salah satu Desa yang memiliki ciri tersebut adalah Palanro (Kabupaten Barru, Mei 2012). Pemukiman penduduk pada wilayah ini tersebar berkelompok yang faktor utamanya disebabkan oleh kondisi geografis, yakni wilayah pantai dengan karakteristik berpasir dan berlumpur. Sebagian besar rumah penduduk di kawasan pantai menggunakan tiang kayu (rumah panggung). Kolong rumah kadang-kadang becek pada saat air pasang.

Survei yang dilakukan pada bulan Mei 2012 di Palanro Kabupaten Barru, menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk atau masyarakat di kawasan pantai ini tidak memiliki suatu sistem jamban keluarga dan septic-tank yang

sifatnya permanen. Jamban keluarga yang dimiliki sebagian keluarga sangat sederhana, yaitu hanya dengan membuat bilik atau kotakan segi empat kemudian dilubangi untuk menampung tinja yang dibuat pada belakang rumah, dan bahkan ada yang membuang tinja diatas rumah masing-masing keluarga. Selain itu masih banyak masyarakat yang tidak memiliki tempat pembuangan tinja yang tetap (membuang sembarang tempat), dan bahkan ada masyarakat pantai yang membuat bilik dan dindingnya 50 cm serta lantai papan dengan menggunakan 4 buah tiang penyangga dan berada diatas air laut, sehingga tinjanya langsung jatuh di air laut. Dengan kata lain mereka membuang tinja dipinggiran laut. Ini semua dilakukan karena ketidak tahuan mereka tentang kesehatan manusia dan lingkungan, dan dalam pikirannya bahwa tinja tersebut akan hanyut apabila pasang naik (informasi dari tokoh masyarakat dan pengamatan langsung di Palanro Kabupaten Barru, Mei 2012).

Perilaku membuang tinja dan jamban keluarga serta *septic-tank* yang

dimiliki masyarakat seperti yang diuraikan diatas sangat tidak memenuhi syarat kesehatan dan menurunkan mutu lingkungan hidup. Perilaku ini terjadi disebabkan oleh berbagai faktor, seperti: (1) Perilaku kurang sehat masyarakat dengan BABS (Buang Air Besar secara Sembarangan), (2) kondisi lingkungan yang sering terendam air pasang, (3) masyarakat belum menemukan konstruksi jamban keluarga dan septic-tank yang aman terhadap air pasang laut, (3) masyarakat tidak terampil membuat jamban keluarga dan septic tank yang aman terhadap air pasang.

Pada saat yang bersamaan (survei bulan Mei 2012) beberapa tokoh masyarakat di lokasi penerapan PKMM mengetahui bahwa Tim survei adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, oleh karena itu mereka meminta untuk didesain/digambarkan model jamban keluarga dan septic-tank yang aman terhadap air pasang. Karena kesulitannya membuat jamban keluarga dan septic-tank yang permanen pada kawasan pantai Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru, yakni apabila dibuat jamban keluarga yang langsung rata dengan permukaan tanah dan septic-tank yang digali, akan tergenang pada saat air pasang (sore hari dan malam hari). Konstruksi jamban keluarga dari kayu yang lantainya ditinggikan 75 cm dari permukaan tanah (model panggung) begitupun septic-tank dari pasangan batu merah dan penutupnya dari campuran beton tulangan bambu muncul pada permukaan tanah setinggi 75 cm, jamban keluarga model panggung ini merupakan alternatif terbaik untuk masyarakat pantai yang selalu tergenang air pasang kolong rumahnya di Palanro Kabupaten Barru.

Berdasarkan survei di lapangan dan keinginan masyarakat setempat maka konstruksi jamban keluarga dari kayu model panggung dan bak penampungan/septic-tank dari pasangan batu bata sangat tepat untuk dilatihkan pada masyarakat pantai yang selalu

terkena bencana air pasang, dalam melestarikan lingkungan hidup dan membuat konstruksi jamban keluarga dan bak penampungan/septic-tank yang aman terhadap air pasang dan sifatnya tidak mencemari lingkungan, khususnya kawasan pemukiman pantai di Palanro Kabupaten Barru.

Perumusan masalah Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKMM) adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat Memiliki perilaku hidup kurang sehat dan tidak ramah lingkungan dengan buang air besar sembarangan.
- b. Masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru belum mengenal konstruksi jamban keluarga dari kayu model panggung serta septic-tank dari pasangan batu bata yang cocok dengan kondisi air pasang.
- c. Masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru belum bisa mendesain / menggambar kerja jamban keluarga dari kayu model panggung dan septic-tank dari pasangan batu bata yang cocok dengan kondisi air pasang.
- d. Masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru tidak terampil membuat rangka, lantai, dinding dan atap jamban keluarga dari kayu model panggung yang cocok dengan kondisi air pasang.
- e. Masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru tidak terampil membuat septic-tank dari pasangan batu bata yang cocok dengan kondisi air pasang.
- f. Masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru tidak terampil memasang closet jongkok dari fiber (closet lantai kayu) dan pemipanya yang cocok dengan kondisi air pasang
- g. Masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru tidak terampil pekerjaan finishing pembuatan jamban keluarga

dari kayu model panggung dan septic-tank dari pasangan batu bata yang cocok dengan kondisi air pasang, aman terhadap kesehatan manusia, dan ramah lingkungan.

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKMM) bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan perilaku hidup sehat masyarakat melalui penerapan jamban keluarga yang sehat dan aman terhadap air pasang.
- b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru mengenal konstruksi jamban keluarga dari kayu model panggung serta septic-tank dari pasangan batu bata yang cocok dengan kondisi air pasang, serta ramah lingkungan
- c. Meningkatkan pengetahuan masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru mendesain dan mengenal gambar kerja jamban keluarga dari kayu model panggung dan septic-tank dari pasangan batu bata yang cocok dengan kondisi air pasang, serta ramah lingkungan.
- d. Meningkatkan keterampilan masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru membuat rangka, lantai, dinding dan atap jamban keluarga dari kayu model panggung yang cocok dengan kondisi air pasang, serta ramah lingkungan.
- e. Meningkatkan keterampilan masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru membuat septic-tank dari pasangan batu bata yang cocok dengan kondisi air pasang, serta ramah lingkungan.
- f. Meningkatkan keterampilan masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru memasang closet jongkok dari fiber (closet lantai kayu) dan pemipanya yang cocok dengan kondisi air pasang.

- g. Meningkatkan keterampilan masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru tentang pekerjaan pemasangan instalasi peresapan dari septic-tank menuju peresapan.
- h. Meningkatkan keterampilan masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru tentang pekerjaan finishing jamban keluarga dari kayu model panggung dan septic-tank dari pasangan batu bata yang cocok dengan kondisi air pasang, serta ramah lingkungan.

2. METODE

Metode utama yang ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKMM) ini adalah:

- a. Pada waktu materi penyuluhan terhadap masyarakat kami memberikan materi pengetahuan tentang pentingnya perilaku hidup yang sehat. Selain sehubungan dengan judul, kami menjelaskan tentang cara-cara membuat konstruksi jamban keluarga dari kayu serta septic-tank yang aman terhadap air pasang. Metode yang ditempuh adalah metode *ceramah, tanya jawab, dan diskusi*.
- b. Pada waktu materi penyuluhan terhadap masyarakat tentang cara-cara mendesain dan mengenal gambar kerja jamban keluarga dari kayu model panggung serta septic-tank dari pasangan batu bata. Metode yang ditempuh adalah metode *tanya jawab, dan diskusi*.
- c. Pada waktu pelatihan dan mendemonstrasikan pada masyarakat membuat septic-tank dari pasangan batu bata dengan kondisi air pasang. Metode yang ditempuh dalam pelatihan ini adalah metode *demonstrasi*.
- d. Pada waktu pelatihan dan mendemonstrasikan pada masyarakat membuat rangka, dinding, atap, dan lantai jamban keluarga dari kayu

model panggung yang cocok dengan kondisi air pasang. Metode yang ditempuh dalam pelatihan ini adalah metode *demonstrasi*.

- e. Pada waktu pelatihan dan mendemonstrasikan pada masyarakat memasang instalasi pemipaan closet fiber dari jamban keluarga menuju septic-tank yang aman terhadap kondisi air pasang. Metode yang ditempuh dalam pelatihan ini adalah metode *demonstrasi*.
- f. Pada waktu pelatihan dan mendemonstrasikan pada masyarakat tentang pekerjaan pemasangan instalasi peresapan dari septic-tank menuju peresapan. Metode yang ditempuh dalam pelatihan ini adalah metode *demonstrasi*.
- g. Pada waktu pelatihan dan mendemonstrasikan pada masyarakat tentang pekerjaan finishing jamban keluarga dari kayu model panggung serta septic-tank dari pasangan batu bata yang aman terhadap kondisi air pasang. Metode yang ditempuh dalam pelatihan ini adalah metode *demonstrasi*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

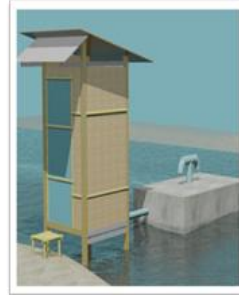
- a. Masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru dapat mengenal konstruksi jamban keluarga dari kayu model panggung serta septic-tank dari pasangan batu bata yang cocok dengan kondisi air pasang, aman terhadap kesehatan manusia, dan ramah lingkungan
- b. Masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru dapat mendesain / menggambar kerja jamban keluarga dari kayu model panggung dan septic-tank dari pasangan batu bata sehat dan aman terhadap air pasang, aman terhadap kesehatan manusia, dan ramah lingkungan.



Gambar 1. Kondisi Membuang Air Besar Di Lokasi PKMM



Gambar 2. Pembuatan jamban bersama masyarakat



Gambar 3. Desain jamban Keluarga yang Aman terhadap Air Pasang



Gambar 4. Hasil Jamban Keluarga dan Septic-Tank yang Aman terhadap Air Pasang

- c. Masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru dapat terampil membuat rangka, lantai, dinding dan atap jamban keluarga dari kayu model panggung yang cocok dengan kondisi air pasang, aman terhadap kesehatan manusia, dan ramah lingkungan.
- d. Masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru terampil membuat septic-tank dari pasangan batu bata aman terhadap air pasang, serta ramah lingkungan.
- e. Masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru dapat terampil memasang closet jongkok dari *fiber* (closet lantai kayu) dan pemipaannya yang cocok dengan kondisi air pasang, aman terhadap kesehatan manusia, dan ramah lingkungan.
- f. Masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru dapat terampil pekerjaan

pemasangan instalasi peresapan dari septic-tank menuju peresapan yang sehat dan aman terhadap air pasang, serta ramah lingkungan.

- g. Masyarakat yang bermukim pada wilayah pantai di Palanro Kabupaten Barru dapat terampil pekerjaan finishing pembuatan jamban keluarga dari kayu model panggung dan septic-tank dari pasangan batu bata yang sehat dan aman terhadap air pasang, serta ramah lingkungan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penyuluhan dan pelatihan dilapangan, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok Masyarakat pantai di Palanro Kabupaten Barru sudah; (1) mengenal konstruksi jamban keluarga yang sehat dan aman terhadap kondisi air pasang, (2) Terampil dalam mendesain serta membuat jamban keluarga yang aman terhadap kondisi air pasang, (3) menggunakan jamban keluarga yang sehat dan aman terhadap pasang air laut, (4) menerapkan perilaku hidup sehat dengan tidak BABS (Buang Air Besar Sembarangan)

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan bahwa Program PKMM seperti ini hendaknya dilanjutkan sehingga menciptakan kelompok masyarakat yang; (1) memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan permasalahan-permasalahan di lingkungan sekitarnya, (2) sadar lingkungan sehingga mampu menciptakan perilaku hidup sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rektor Universitas Negeri Makassar selaku Pembina, Dosen Pendamping yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing kami, Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan Universitas

Negeri Makassar, Dekan Fakultas Teknik, Pembantu Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Teknik, Ketua Jurusan, Kepala Worskhop Kayu dan Batu Beton Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, dan Pemerintah Kabupaten Barru, atas izin dan motivasi yang diberikan dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKMM), dan penyelesaian laporannya.

5. REFERENSI

- Frick, H dan Setiawan P.L (2002). *Ilmu Konstruksi Perlengkapan Utilitas Bangunan*, Yogyakarta: Karnisius.
- Gunawan R (1994). *Pengantar Ilmu Bangunan*, Yogyakarta: Karnisius.
- Poerbo, H (1998). *Utilitas Bangunan*, Jakarta: Djambatan.
- Sarwono, S.W. (1992). *Psikologi Lingkungan*, Jakarta: Grasindo.
- Soerjani dkk (1987). *Lingkungan: Sumber Daya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Soerमारwoto, O. (1985). *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Jambatan.
- Soetjipto. (1978). *Konstruksi Pasangan batu bata*, Jakarta.
- Tjiptoherijanto, P. (1989). *Pembangunan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wahana Lingkungan Hidup Indonesia. (1993). *Bumi Wahana*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.